

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

1. Bentuk tipe wajah pada laki-laki etnis Tionghoa di Universitas Kristen Maranatha memiliki bentuk tipe wajah leptoprosop (89.5 ± 5.66), sedangkan bentuk tipe wajah pada perempuan etnis Tionghoa di Universitas Kristen Maranatha memiliki bentuk tipe wajah mesoprosop (86.67 ± 4.45).
2. Perhitungan bagian-bagian wajah:
 - Indeks wajah atas ($n-sto / zy-zy$) pada perempuan etnis Tionghoa yang berumur 20-22 tahun di Universitas Kristen Maranatha lebih besar (56.03 ± 2.99) daripada laki-laki (55.35 ± 3.72).
 - Indeks mulut-lebar wajah ($ch-ch / zy-zy$) pada perempuan etnis Tionghoa yang berumur 20-22 tahun di Universitas Kristen Maranatha lebih besar (35.22 ± 2.46) daripada laki-laki (34.69 ± 3.04).
 - Indeks wajah bawah-tinggi wajah ($sn-gn / n-gn$) pada laki-laki etnis Tionghoa yang berumur 20-22 tahun di Universitas Kristen Maranatha lebih besar (61.22 ± 1.77) daripada perempuan (60.20 ± 3.81).
 - Indeks dagu-tinggi wajah bawah ($sl-gn / sn-gn$) pada laki-laki etnis Tionghoa yang berumur 20-22 tahun di Universitas Kristen Maranatha lebih besar (50.63 ± 3.61) daripada perempuan (49.64 ± 4.04).

5.2 Saran

1. Melakukan penelitian lebih lanjut terhadap etnis Tionghoa di Indonesia dalam skala yang lebih besar dan parameter indeks yang lebih banyak.
2. Melakukan penelitian lebih lanjut terhadap etnis lainnya di Indonesia sehingga dapat memiliki data antropometri yang lengkap yang dapat digunakan sebagai acuan bagi para klinisi.